

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang menjadi obyek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap lebih tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode seperti wawancara, pengamatan dan dokumentasi.<sup>47</sup>

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>48</sup>

##### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor cabang ACT di Jalan HR. Soebrantas Panam No.84 C, Delima, Tampan, Delima, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28294. Penelitian akan dilakukan pada tanggal 1 februari 2018-1 maret 2018.

##### C. Jenis Data

Jenis data dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian perorangan kelompok dan organisasi. Sebagai data primer di penelitian ini yaitu hasil wawancara penulis dengan kepala cabang dan kepala marketing dan komunikasi ACT cabang Riau, penulis observasi langsung dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan Bidang Kemitraan dan Komunikasi ACT Riau.

<sup>47</sup> Alex J Moleong, *Metodologi Penelitian Komunikasi*,(Bandung,PT.Remaja Rosda karya,2004)

<sup>48</sup> Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,( Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 56

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan.<sup>49</sup>

#### D. Informan Sumber Penelitian

Informan penelitian adalah yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami obyek penelitian.<sup>50</sup>

1. Informan kunci

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci sebanyak (dua) orang yaitu kepala cabang ACT Riau Bapak Hotman Rozali, Kepala Bidang Marketing dan Komunikasi ACT cabang Riau, Bapak Wahyu Fitra Suryanda. Dalam memilih informan penulis menggunakan tektik pruposive dimana informan diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif, karena berdasarkan posisi jabatan informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

2. Informan pelengkap

Pihak-pihak yang bertindak sebagai fokus pelengkap dalam wawancara dan dapat memberikan informasi pelengkap yang dapat membantu peneliti untuk memahami objek yang diteliti. Sedangkan yang menjadi informan pelengkap peneliti yaitu pengguna dan relawan ACT cabang Riau Pekanbaru yaitu Ramdhanil dan Elvi Rahmi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu dengan wawancara. Peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang koresponden dan menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.<sup>51</sup> Dalam wawancara digunakan dalam situasi yang menuntut adanya penyelidikan

<sup>49</sup> Rosady Ruslan, (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.30

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Peneletian Kualitatif*,(Jakarta, Kencana,2010),76

<sup>51</sup> Tajul Arifin, *Metode Penelitian*,(Bandung, Cv Pustaka Setia,2008),1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstensif dan mendetail tentang sikap, perilaku, motivasi dan kebutuhan.<sup>52</sup> dalam penelitian ini yang akan penulis wawancarai yaitu (tiga orang ) kepala cabang ,kepala bidang Marketing dan Komunikasi ACT cabang Riau dan salah satu mitra media ACT cabang Riau Pekanbaru.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yang mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan menyaksikan secara langsung, dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau observasi dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang ditelitinya.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi langsung tetapi hanya ikut menyaksikan dan tidak ikut berpartisipasi dalam acara yang dilaksanakan Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Riau Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>54</sup> Dokumentasi ini berupa data historis yang dimiliki Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Riau Pekanbaru.

## F. Validasi Data

Setelah penelitian dilakukan maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu trimulasi data. Trigulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap dua data itu.<sup>55</sup>

<sup>52</sup> Joel J. Davis, *Penelitian periklanan Teori dan Praktik*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 170

<sup>53</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta,PT,Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 221

<sup>54</sup> Sanguji dan Sopiah, *Metode Penelitian dan Pendekatan Praktis*, (Jkarta, Cv Andi Offet,2010),48

<sup>55</sup>J, Lexi Moleong, “*Metodelogi Penelitian Komunikasi*”. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2004), hlm. 330

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya, membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.

Langkah-langkah analisis data kualitatif mengandung tiga kegiatan yang saling berkaitan. Pertama adalah mereduksi data, yaitu analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan diverifikasikan.

Yang kedua adalah menampilkan data, yakni pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan menjadi makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel. Yang ketiga mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh, sehingga data menjadi jelas dan dapat diambil kesimpulannya.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Oktaveri Galis Restu, "Pemanfaatan Media Relations dalam Mempublikasikan Kegiatan Sosial Masyarakat pada Aksi Cepat Tanggap Cabang Riau Pekanbaru", (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2016), hlm. 37